

Pemberdayaan UMKM Melalui Pembuatan Produk Minuman Herbal Berbahan Dasar Tanaman Serai dan Jahe

Masruro Yula Fifa ¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI
Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Masruro Yula Fifa

E-mail: masruroyulafifa@gmail.com

Abstrak

Desa Putukrejo terletak di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang merupakan desa yang memiliki banyak potensi, mulai dari potensi pertanian, peternakan dan pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan dalam bidang pertanian yang ada di Desa Putukrejo yang mudah ditemui di desa putukrejo adalah tanaman serai dan jahe. Hasil pertanian tersebut bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan pola pemberdayaan masyarakat melalui menghasilkan produk. Inovasi produk kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang berpenghasilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini, ibu-ibu PKK juga diajarkan pembuatan produk minuman herbal yaitu wedang SEJAH. Dampak dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini. Dampak lainnya adalah meningkatkan kemauan untuk berwirausaha serta meningkatkan potensi Desa Putukrejo.

Kata kunci – Pemberdayaan Masyarakat, Serai, Jahe, Produk Minuman Herbal

Abstract

Putukrejo Village, located in Gondanglegi District, Malang Regency, is a village that has a lot of potential, starting from the potential for agriculture, animal husbandry and tourism. One of the potentials that can be managed and developed in the agricultural sector in Putukrejo Village which is easy to find in Putukrejo Village is lemon grass and ginger. These agricultural products can have a positive impact on society with a pattern of community empowerment through producing products. Product innovation for the community, especially PKK mothers which can be developed into an income-generating business. The purpose of this activity is to provide innovation in making a product by utilizing spices that are often found in village environments and have many health benefits for the body. In the current New Normal era, PKK mothers are also taught how to make herbal beverage products, namely wedang SEJAH. The impact of this activity is to provide innovation in making a product by utilizing spice plants which are often found in village environments and have many health benefits for the body in the current New Normal era. Another impact is increasing the willingness to do business and increasing the potential of Putukrejo Village.

Keywords - Community Empowerment, Lemongrass, Ginger, Herbal Beverage Products

PENDAHULUAN

Desa Putukrejo terletak di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dan memiliki luas wilayah 428 Ha. Desa Putukrejo merupakan desa yang memiliki banyak potensi, mulai dari potensi pertanian, peternakan dan pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan dalam bidang pertanian yang ada di Desa Putukrejo meliputi tanaman jagung dan tanaman tebu. Sebelumnya hanya menanam tanaman tebu kemudian beralih ke tanaman jagung akan tetapi masih ada juga yang tetap menanam tanaman tebu. Dampak tersebut bisa merubah mindset petani disini karena yang didapat dari hasil panen jagung lebih menjanjikan dibandingkan dengan tanaman tebu akan tetapi masih ada yang tetap bertahan menanam tanaman tebu. Selain itu hasil pertanian yang mudah ditemui di desa putukrejo adalah tanaman serai dan jahe. Hasil pertanian tersebut bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan pola pemberdayaan masyarakat melalui menghasilkan produk (Syairozi, Rosyad, & Pambudy, 2019). Inovasi produk kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang berpenghasilan. Menurut Purnomo bahwa permasalahan pemberdayaan masyarakat apabila di tinjau dari aspek ekonomi adalah sebagai berikut : a. Kurang berkembangnya sistem kelembagaan ekonomi untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya masyarakat kecil dalam mengembangkan kegiatan usaha yang produktif. b. Kurangnya penciptaan akses masyarakat ke input sumber daya ekonomi berupa modal, sumber daya alam, lokasi berusaha, informasi pasar dan teknologi produksi. c. Lemahnya kemampuan masyarakat kecil untuk mengembangkan kelembagaan ekonomi yang dapat meningkatkan posisi tawar dan daya saingnya (Handono, Hidayat, & Purnomo, 2020). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini (Rokhmah, 2022). Tujuan lainnya adalah meningkatkan kemauan untuk berwirausaha serta meningkatkan potensi Desa Putukrejo

METODE

Dalam metode pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisa situasi di Desa Putukrejo. Adapun tahapan pelaksanaan pemberdayaan UMKM melalui pembuatan produk minuman berbahan dasar tanaman serai dan jahe di Desa Putukrejo, sebagai berikut :

1. Tahap Survey

Pada tahap ini pengusul melakukan survey dan observasi ke kantor desa putukrejo untuk mengetahui program apa saja yang dijalankan warga desa putukrejo dan apa yang menjadi kendala dalam warga desa putukrejo yang dilakukan pada tanggal 04 agustus 2022. Kegiatan ini untuk mengetahui program warga desa putukrejo pada tahap selanjutnya pengusul menyampaikan program pembuatan produk minuman berbahan dasar tanaman serai dan jahe.

2. Tahap Sosialisasi dan Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan dilakukan dengan memberikan informasi tentang manfaat tanaman serai dan jahe untuk kesehatan dan dapat memanfaatkan tanaman serai yang banyak tumbuh di lingkungan desa Putukrejo. Memberikan inovasi produk kepada ibu-ibu PKK yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang berpenghasilan. Ibu-ibu mengetahui cara membuat produk minuman herbal dari serai dan jahe dan dapat dipraktikkan secara mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2022 diadakan sosialisasi pemberdayaan UMKM yang dihadiri 25 ibu-ibu PKK di balai desa Putukrejo mengenai cara pembuatan minuman herbal dan manfaat tanaman rempah yaitu Serai dan Jahe yang dapat digunakan sebagai minuman kesehatan di era New Normal saat ini. Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi pemberdayaan UMKM kepada ibu-ibu PKK di Desa Putukrejo. Selain memberikan sosialisasi pemberdayaan UMKM, ibu-ibu PKK juga diajarkan pembuatan produk minuman herbal yaitu wedang SEJAH (Serai dan Jahe). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini. Tujuan lainnya adalah meningkatkan kemauan untuk berwirausaha serta meningkatkan potensi Desa Putukrejo.



Gambar 1.
Pembuatan Logo Produk Minuman Herbal Wedang Sejah



Gambar 2.
Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 3.
Hasil Jadi Produk Minuman Herbal Wedang Sejah

Hasil dari kegiatan sosialisasi Wedang SEJAH (Serai Jahe) yang dilaksanakan mendapatkan respon sangat baik dari ibu-ibu PKK karena bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Wedang Sejah sangat mudah di temukan di sekitar Desa Putukrejo. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan industri rumahan (Home Industri) yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pembangunan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah di Desa Putukrejo Gondanglegi.

KESIMPULAN

Desa Putukrejo terletak di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang merupakan desa yang memiliki banyak potensi, mulai dari potensi pertanian, peternakan dan pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan dalam bidang pertanian yang ada di Desa Putukrejo yang mudah ditemui di desa putukrejo adalah tanaman serai dan jahe. Hasil pertanian tersebut bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan pola pemberdayaan masyarakat melalui menghasilkan produk. Inovasi produk kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang berpenghasilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini, ibu-ibu PKK juga diajarkan pembuatan produk minuman herbal yaitu wedang SEJAH. Dampak dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan tanaman rempah yang sering di jumpai di lingkungan desa dan memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh di era New Normal saat ini. Dampak lainnya adalah meningkatkan kemauan untuk berwirausaha serta meningkatkan potensi Desa Putukrejo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Kepala Desa Putukrejo beserta aparat desa yang telah memberikan kesempatan untuk diadakannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Handono, S. Y., Hidayat, K., & Purnomo, M. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian*. Universitas Brawijaya Press.

- Rokhmah, N. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk pembuatan jamu Covid-19 di Dusun Jedong Pandean Desa Jati Alun-Alun Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB. LAMONGAN. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 88–98.